

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian dan data hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu memahami agresivitas tokoh Kyohei Yokoyama dalam film *Arutemo-Arutemo*. Berdasarkan hasil analisis data yang diapaparkan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

Agresivitas muncul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi Kyohei bersikap demikian, diantaranya:

1. Kebutuhan atas suatu keinginan yang tidak terpenuhi secara tidak sadar mendorong Kyohei Yokoyama untuk melakukan sikap agresi.
2. Faktor kecewa terhadap keinginan yang tidak tersampaikan menimbulkan frustrasi yang sangat jelas mempengaruhi Kyohei Yokoyama bersikap agresi.
3. Identitas pribadi sebagai seorang dokter mendorong Kyohei Yokoyama untuk menjadikan anaknya sebagai penerusnya, namun kenyataan yang menghalangi pemenuhan harapan tersebut menjadikan Kyohei Yokoyama secara tidak sadar menjadikannya pribadi yang agresif.
4. Interaksi sosial yang kurang dari Kyohei Yokoyama akibat dari tidak terjalinnya hubungan harmonis antar anggota keluarga yang mengakibatkan terjadinya frustrasi, hal ini yang menyebabkan tingkat agresivitas menjadi tinggi.

5. Faktor amarah terhadap Yoshio karena telah diselamatkan oleh Junpei, yang mengakibatkan Junpei meninggal menjadi salah satu faktor dibalik sikap agresif Kyohei Yokoyama.
6. Faktor usia dan masalah penglihatan menjadi faktor mengapa Kyohei Yokoyama bersikap agresif. Karena usia yang tidak lagi muda Kyohei Yokoyama kehilangan kemampuan untuk melihat secara jelas, sehingga hal ini menimbulkan Kyohei yokoyama bersikap agresif.

Kesimpulan yang penulis paparkan pada poin satu sampai dengan lima mengacu pada teori-teori yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, secara garis besar menurut Charles N. Cofer frustrasi akan timbul apabila pencapaian tujuan yang diinginkan individu dihalangi. Beberapa faktor menurut Davidoff yang mempengaruhi agresivitas turut penulis jadikan acuan dalam mengambil kesimpulan.

Pada poin enam diatas penulis simpulkan berdasarkan kejadian yang tidak terdapat pada teori. Tetapi menurut peristiwa-peristiwa dalam film, yaitu ketika Ryota dan Chinami membicarakan tentang Kyohei. Kyohei menjadi pemarah sejak penglihatannya mulai terganggu karena katarak dan usianya yang semakin tua. Penulis menarik kesimpulan bahwa faktor umur menjadikan Kyohei menjadi lebih sensitif untuk memicu perilaku agresinya dan penglihatan yang tidak lagi baik menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya agresivitas.